

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti membutuhkan modal untuk memenuhi segala kebutuhan pembelanjannya. Kas adalah kekayaan perusahaan yang merupakan salah satu unsur modal kerja yang sangat penting dalam membiayai operasi perusahaan serta merupakan modal yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas menempati kedudukan yang sentral dalam usaha untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan, maka perencanaan serta pengendalian terhadap anggaran kas sangat diperlukan untuk dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Penyusunan anggaran tidak hanya dilaksanakan pada perusahaan manufaktur akan tetapi juga pada perusahaan dagang dan jasa.

Perusahaan dagang sendiri memiliki beberapa jenis anggaran, salah satunya yaitu anggaran kas. Anggaran kas dapat menunjang arus uang masuk dan keluar yang direncanakan dan posisi terakhir pada akhir periode tertentu. Anggaran kas pada dasarnya meliputi dua bagian, yaitu penerimaan kas yang direncanakan dan pengeluaran kas yang direncanakan. Selain sebagai alat pengendalian arus dana kas perusahaan, anggaran kas juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atas kebijakan perusahaan di masa mendatang. Perkembangan perusahaan yang meningkat pesat mengakibatkan semakin meluasnya unit usaha yang berada dalam jangkauan. Meluasnya unit usaha

dalam perusahaan menuntut pihak manajemen atau pemilik untuk menentukan orang-orang tertentu yang mampu dan bersedia diberi tanggung jawab yang lebih dalam pengelolaan unit usaha tersebut. Manajemen membutuhkan alat untuk mengkoordinasikan dan merencanakan sumber daya perusahaan. Alat yang dapat digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan adalah anggaran. Keefektifan anggaran merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam melakukan penghematan terhadap keuangan organisasi. Penyusunan anggaran tidak hanya dilaksanakan pada perusahaan manufaktur akan tetapi juga pada perusahaan dagang dan jasa. Perusahaan dagang sendiri memiliki beberapa jenis anggaran, salah satunya yaitu anggaran kas.

PDAM Kota Blitar merupakan perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan pemerintah dibidang air minum dalam rangka menunjang pembangunan. Hal tersebut membuat perusahaan tersebut dipilih karena mempunyai berbagai aktivitas dan juga konsumsi biaya yang amat besar. Lemahnya perencanaan anggaran di PDAM kota Blitar ini pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektifitas unit kerja perusahaan.

Anggaran sebagai alat untuk melaksanakan strategi organisasi harus dipersiapkan sebaik-baiknya agar tidak terjadi penyimpangan. Perbaikan di segala bagian dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat proses penggunaan karena

pengelolaan sangat berperan penting dalam operasional perusahaan agar berjalan dengan baik. Dengan dasar inilah penulis mengambil judul. **“ANALISIS PENGGUNAAN ANGGARAN KAS SEBAGAI TOLOK UKUR PENGENDALIAN BIAYA PADA PDAM KOTA BLITAR”**

B. Permasalahan

Di tahun 2012 terjadi defisit di PDAM kota Blitar ini sebesar Rp. 469.173.589 dikarenakan pengeluaran tidak terkendali. Lemahnya pengendalian biaya pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektifitas unit kerja perusahaan. Proses penyusunan anggaran haruslah dianalisis guna mengetahui kuat atau tidaknya unsur pengendalian biaya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat proses penyusunan karena pengelolaan kas sangat berperan penting dalam operasional perusahaan agar berjalan dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penggunaan anggaran kas yang tepat agar realisasi tidak melebihi dana kas yang dianggarkan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan anggaran kas yang tepat agar realisasi tidak melebihi dana kas yang dianggarkan.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Penggunaan anggaran serta mengetahui pengendalian biaya perusahaan, terutama pada anggaran kas.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dalam Penggunaan anggaran kas sebagai tolok ukur pengendalian biaya dalam Suatu perusahaan atau bidang usaha.

3. Bagi Lembaga

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan dapat dijadikan sebagai pelengkap bagi penelitian-penelitian sebelumnya dan menjadi sebuah acuan pada proses belajar mengajar.